

## **Analisis Bibliometrik Penelitian Asbabul Wurud pada Database Dimensions**

**Ghina Mutmainnah<sup>1</sup>, Busro Busro<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[mutmainnahghina@gmail.com](mailto:mutmainnahghina@gmail.com), [busro@uinsgd.ac.id](mailto:busro@uinsgd.ac.id)

### **Abstract**

Asbabul wurud-related works are still being developed and published in a variety of scholarly discourses. This study aims to discuss the keyword "Asbabul Wurud" in database dimensions using bibliometric techniques. The method in this study uses bibliometric analysis using data from international publications sourced from database dimensions. Data collection through searches with the keywords "Asbabul Wurud". In this study, there are five processes that are completed: choosing keywords, data search, choosing articles for data validation, and data analysis. In the research category, asbabul wurud is mainly studied in the fields of philosophy and religious studies. The development trend of asbabul wurud research tends to increase every year with most of the research in 2020. There is no dominant researcher and the number of publications is evenly distributed, namely no more than 4 publications, such as Eko Nopriyansa. Asbabul Wurud's research publishers are dominated by journals in the fields of theology and Islamic studies, namely the Living Hadith Journal. This research is useful for knowing the development of asbabul wurud studies related to program coordination.

**Keywords:** Asbabul Wurud; Bibliometrik; Dimensions.

### **Abstrak**

Karya-karya terkait asbabul wurud masih terus dikembangkan dan diterbitkan dalam berbagai wacana keilmuan. Penelitian ini bertujuan untuk membahas kata kunci "asbabul wurud" dalam database *dimensions* dengan menggunakan teknik bibliometrik. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik

yang menggunakan data dari publikasi internasional yang bersumber dari database *dimensions*. Pengumpulan data melalui penelusuran dengan *keywords* "Asbabul wurud". Dalam penelitian ini terdapat lima proses yang dilakukan yaitu pemilihan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel untuk validasi data, dan analisis data. Dalam kategori penelitian, asbabul wurud terutama dipelajari dalam bidang filsafat dan kajian agama. Tren perkembangan penelitian asbabul wurud cenderung meningkat setiap tahunnya dengan sebagian besar penelitian pada tahun 2020. Tidak ada peneliti yang dominan dan jumlah publikasi merata yaitu tidak lebih dari 4 publikasi, seperti Eko Nopriyansa. Penerbit penelitian Asbabul Wurud didominasi oleh jurnal di bidang teologi dan kajian Islam yaitu Living Hadith Journal. Penelitian ini berguna untuk mengetahui perkembangan kajian asbabul wurud terkait koordinasi program.

**Kata Kunci:** Asbabul Wurud; Bibliometrik; Dimensions.

## Pendahuluan

Asbabul wurud adalah sebab-sebab munculnya suatu hadits yang disampaikan Nabi Muhammad saw. kepada sahabat-sahabatnya dalam meluruskan dan menegaskan ajaran Islam agar para sahabat tidak melenceng dari ajaran Islam. Urgensi Asbab al-Wurud terhadap hadis, sebagai salah satu jalan untuk memahami kandungan hadits, sama halnya dengan urgensi Asbabul an-Nuzul terhadap Al-Qur'an. Maka dengan memahami Asbab al-Wurud ini, dapat dengan mudah memahami apa yang dimaksud atau yang dikandung oleh suatu hadis. Ilmu asbabul wurud memiliki peran sangat penting dalam memahami suatu hadits. Hal ini karena hadis yang disampaikan Rasulullah saw. ada kalanya bersifat kasuistik maupun kultural. Oleh sebab itu, jika ilmu asbabul wurud diabaikan dan hadits hanya dipahami secara tekstual saja, maka yang akan terjadi adalah pemahaman syariat terhadap hadits menjadi sempit, kaku, dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman apalagi pada zaman era globalisasi seperti sekarang ini. Akibatnya, Islam yang seharusnya berlaku sepanjang zaman justru dipandang sebelah mata dan akhirnya ditinggalkan oleh orang-orang. Urgensi asbabul wurud mempunyai peranan yang sangat penting dalam memahami suatu hadits agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan maksud dari suatu hadits serta berfungsi untuk menolong menafsirkan suatu hadis kepada orang-orang

awam yang belum memiliki banyak pengetahuan mengenai ilmu asbabul wurud ini.

Hasil penelitian terdahulu telah disajikan oleh sejumlah peneliti terkait asbabul wurud. Sejauh pengamatan penulis, asbabul wurud sudah diteliti dalam 3 kategori. Pertama, penelitian yang meneliti memahami hadis dengan tinjauan ilmu asbabul wurud (Ad-damsyiqi, 2019; Maulina et al., 2014; Muin, 2013; Suwarta et al., 2017). Kedua, penelitian yang membahas mengenai urgensi dalam memahami makna hadis (Habib et al., 2022; Laisa & Qibtiyah, 2021; Sabri, 2021, 2022). Ketiga, penelitian mengenai peranan asbabul al-wurud dalam beberapa hadis (Ayuni, 2009; Jazuli, 2019; Julioe, 2017). Dari beberapa kategori penelitian asbabul wurud tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian asbabul nuzul secara komprehensif.

Penelitian sekarang dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu membahas asbabul wurud. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu membahas asbabul wurud dan argensinya dalam pendidikan, sedangkan dalam penelitian sekarang membahas asbabul wurud secara komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas kata kunci "asbabul wurud" dalam database *dimensions* dengan menggunakan teknik bibliometrik. Dengan mencantumkan data yang sudah diteliti oleh penulis, maka dapat dirumuskan 4 pertanyaan yaitu: a) kategori riset apakah yang terbanyak dalam publikasi artikel mengenai asbabul wurud, b) bagaimanakah perkembangan per tahun tentang publikasi artikel mengenai asbabul wurud, c) siapakah penulis artikel terbanyak mengenai asbabul wurud, d) jurnal apakah yang paling banyak mempublikasikan artikel mengenai asbabul wurud.

## **Literature Review**

### ***Asbabul Wurud***

Asbabul Wurud terdiri dari dua kata, yang masing-masing kata memiliki makna tersendiri. Makna kata yang pertama, kata asbab merupakan bentuk jamak dari sabab yang berarti segala sesuatu yang dapat saling menghubungkan antara satu dengan yang lainnya. Jadi, makna kata asbab adalah sebab-sebab atau alasan hadirnya suatu hadits yang disampaikan melalui Rasulullah saw. kepada para sahabatnya. Sedangkan kata al-wurud merupakan bentuk isim mashdar dari waradayaridu-wurudan yang artinya datang atau sampai (Khon, 2014). Jadi, makna kata al-wurud adalah turunnya atau datangnya suatu hadits yang disampaikan oleh Rasulullah saw. kepada para sahabatnya. Secara sederhana asbab

wurud al-hadits merupakan sesuatu yang menjadi sebab timbulnya suatu hadis (Maulina et al., 2014).

Menurut Asy-Suyuti asbabul wurud terbagi menjadi 3 macam yaitu; pertama sebab yang berupa ayat Al-Qur'an, kedua sebab yang berupa hadis itu sendiri, dan yang ketiga sebab yang berupa sesuatu yang berkaitan dengan para pendengar dikalangan sahabat (Khidri, 2017).

Pemahaman hadis membutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang asbabul wurud. Tanggung jawab Asbabul Wurud termasuk mengidentifikasi hadis yang luas atau takhshish, membatasi ruang lingkup hadis absolut atau mentafshil, mendeteksi ada tidaknya nasikh-mansukh dalam sebuah hadis, dan menjelaskan 'illat (alasan) membuat aturan, juga memperjelas makna hadis jika masih belum jelas (musykil) (Ali et al., 2015).

### ***Database Dimensions***

*Dimensions* merupakan mesin pencari informasi yang memudahkan para peneliti untuk menemukan bahan penelitian (Nainggolan et al., 2021). *Dimensions* sendiri hadir dalam bentuk database yang menawarkan koleksi terlengkap hanya dalam satu platform. Penulis menggunakan mesin pencari *dimensions* karena mesin pencari ini merupakan mesin pencari yang lengkap, dan sangat kaya dengan 106 publikasi di database *dimensions* hanya pada bulan Desember 2019 (Permadi et al., 2022).

Setiap kata kunci pada mesin pencarian *dimensions* ditautkan dengan artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi atau tidak terakreditasi baik yang terindeks maupun tidak (Permadi et al., 2022). Dalam mesin pencarian *dimensions* ini terdapat beberapa macam yaitu *research category* (kategori riset), *overview* (perkembangan per tahun), *researchers* (penulis artikel), *source title* (jurnal) (Khan et al., 2022).

### ***Teknik Bibliometrik***

Istilah "bibliometrik" adalah kombinasi dari kata "biblio" dan "metrik." Daftar pustaka adalah sinonim untuk "buku", sedangkan "metrik" mengacu pada pengukuran (Sitti Husaebah Pattah., 2013). Menurut D.H. Hertznel, salah satu subbidang paling awal dalam ilmu perpustakaan adalah bibliometrik. Bidang penelitian ini muncul sebagai hasil dari sejumlah kecil ilmuwan yang tertarik pada dinamika sains karena mereka terwakili dalam penciptaan literatur ilmiah di awal 20-an (Ratih, 2007). Menurut pendapat di atas, bibliometrik adalah cabang ilmu pengetahuan yang menggunakan

metode matematika dan statistik untuk mengukur atau mengkaji sejarah evolusi sastra dalam rangka penelitian penyebaran pengetahuan.

Sulistyo-Basuki mengkategorikan bibliometrik menjadi dua kelompok: satu yang membahas distribusi publikasi dan yang lain membahas analisis kutipan. Kelompok pertama melibatkan kajian kuantitatif terhadap literatur agar bibliometrik menghasilkan 3 (tiga) hukum. Untuk mulai dengan, distribusi produksi penulis ditentukan menggunakan hukum Lotka. Yang kedua adalah hukum Zipf untuk mengkategorikan frekuensi kata dan penggunaan dalam literatur. Ketiga, hukum Bradford untuk distribusi dan keluaran jurnal. Keunggulan studi bibliometrik adalah dapat mengidentifikasi ciri-ciri sastra berdasarkan judul karya, indeks, kutipan, kata kunci atau judul subjek, kepengarangan, keusangan, dan perluasan informasi.

Bibliometrik memiliki tiga komponen yaitu: *ibliometrics for bibliometrics (methodology)*, *Bibliometrics for scientific disciplines (scientific information)*, *Bibliometrics for science policy and management (science policy)* (Glanzel, 2003).

### Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik yang menggunakan data dari publikasi internasional yang bersumber dari database *dimensions*. Pengumpulan data melalui penelusuran dengan *keywords* "Asbabul Wurud" (Pisuko Herawati et al., 2022). Dengan metode ini peneliti fokus pada studi kuantitatif makalah jurnal, buku, atau jenis komunikasi tertulis lainnya yang sudah terkumpul didalam *platform dimensions* (Heersmink et al., 2011).

Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan akurat tentang perkembangan publikasi dan interaksi antar penulis pada bidang subjek masing-masing. Meskipun pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam hal pengumpulan data dan analisa, untuk beberapa hal tidak dapat diselesaikan dengan metode tersebut (Haryani & Sudin, 2020).

Kata kunci untuk artikel ini adalah "asbabul wurud". Melalui edisi internasional, artikel ini mengumpulkan informasi mengenai *dimensions* dengan pembatasan yaitu kata kunci "asbabul wurud" yang diterbitkan pada periode 2018-2022. Setelah memilih artikel, penulis memvalidasinya dengan menganalisis artikel tersebut, termasuk nama penulis, judul artikel, tahun publikasi, volume, dll. Setelah semua data terkumpul secara total, mulailah analisis dengan menggunakan teknik bibliometrik. Pada fase ini, penulis membuat analisis berdasarkan empat aspek yaitu kategori

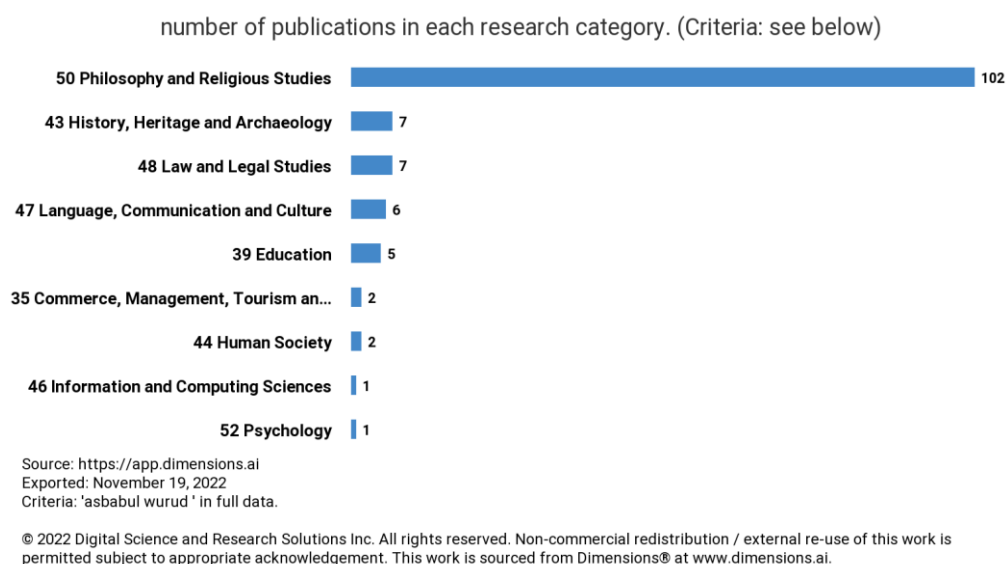
penelitian (kategori penelitian), gambaran umum (pengembangan dalam setahun), peneliti (penulis artikel), judul sumber (jurnal), setelah itu penulis memvisualisasikan data dalam bentuk grafik dan tabel.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kategori Riset (*Research Categories*) dalam Publikasi Artikel Mengenai Asbabul Wurud

Terlalu banyak orang yang tidak tertarik dengan penelitian hingga menulis artikel tentang “Asbabul Wurud”. Peneliti sering melakukan penelitian dalam kategori yang berbeda pula. Penulis sering menggunakan beberapa jenis metode kualitatif dalam penelitian mereka.

Berdasarkan database *dimensions*, ada 9 kategori penelitian (*Research Categories*) yang diteliti, dimulai dari kategori filsafat dan kajian agama dan diakhiri dengan kategori psikologi. Lihat diagram di bawah agar lebih jelas.



Gambar 1 Research Categories

Menurut diagram kategori riset (*Research Categories*) diatas menunjukkan bahwa *Philosophy and Religious Studies* merupakan kategori riset yang sering diteliti. Kategori ini telah mempublikasikan 102 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “Penentuan Mathla’ Hilal: (Tempat Terbit atau Tempat Munculnya)” karya Putri Aulia Oktavia pada tahun 2020.

Kategori riset selanjutnya adalah *history, Heritage and Archaeology* dan *Law and Legal Studies* dengan mempublikasikan 7 artikel. Salah satu judul



dalam kategori ini adalah “Historitas Hadis Maudhu” karya Burhanuddin A. Gani pada tahun 2017.

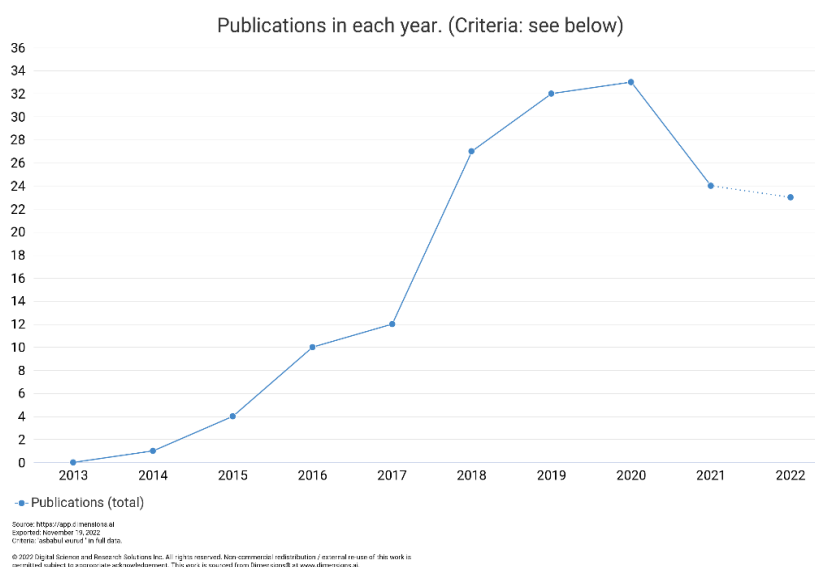
Kategori riset selanjutnya adalah *Language, Communication and Culture* dengan mempublikasikan 6 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “Mengusung Moderasi Islam di tengah Masyarakat Multikultural” karya Darlis Darwing pada tahun 2018.

Penjelasan diatas merupakan 3 kategori yang sering melakukan penelitian. Akan tetapi, diluar dari kategori itu pun telah melakukan penelitian dan berhasil mempublikasikan beberapa artikel, seperti kategori *Education* yang mempublikasikan 5 artikel, *Human Society* yang mempublikasikan 2 artikel, *Psychology* yang mempublikasikan 1 artikel, dan sebagainya.

## 2. Perkembangan Publikasi (Overview) Mengenai Asbabul Wurud

Pasti banyak orang yang menerbitkan karyanya dalam bentuk artikel setiap tahunnya. Tujuan penerbitan artikel ini adalah untuk memperdalam pemahaman penulis terhadap ilmunya, dapat juga digunakan untuk skripsi atau portofolio mahasiswa, dan artikel juga merupakan syarat wajib untuk menjadi seorang akademisi atau dosen. Sehubungan dengan itu, postingan artikel tidak pernah berhenti, terutama postingan artikel tentang Asbabul Wurud.

Penerbitannya sendiri dengan kata “Asbabul Wurud” mengalami perkembangan yang berubah setiap tahunnya. Lihat diagram di bawah untuk lebih jelasnya.



Gambar 2 Overview

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2013 belum ada yang mempublikasikan artikel mulai pada tahun 2014 ada yang mempublikasikan yaitu 1 artikel. Tahun 2015 mengalami kenaikan hingga berhasil mempublikasikan 4 artikel. Tahun 2016 mengalami kenaikan dan berhasil mempublikasikan 10 artikel. Tahun 2017 hingga tahun 2020 selalu mengalami kenaikan dalam mempublikasikan artikel, tahun 2017 terdapat 12 artikel, tahun 2018 terdapat 27 artikel, tahun 2019 terdapat 32 artikel, tahun 2020 terdapat 33 artikel. Tahun 2021 mengalami penurunan yaitu hanya mempublikasikan 24 artikel. Dan pada tahun 2022 sendiri baru tercatat 23 artikel yang terpublikasi sejak bulan Januari hingga saat ini.

### 3. Peneliti yang Paling Berperan Aktif (*Researchers*) Mengenai Asbabul Wurud

Kisah hidup itu wajib. Salah satu cara untuk mendapatkannya adalah dengan menulis. Perbanyak alokasi agar kita bisa mendistribusikan manfaat dari alokasi yang kita buat.

Menulis artikel adalah salah satu tujuan dimana kita bisa menyalurkan ilmu kita sendiri dan kita juga akademisi. Sudah selayaknya kami menerbitkan karya dalam bentuk artikel ini. Penulis artikel tentang kata “Asbabul Wurud” sendiri kebanyakan adalah para akademisi. Lihat tabel berikut untuk penjelasannya.

No	Nama	Universitas	Publikasi	Sitasi
1.	Eko Nopriyansa	-	4	0
2.	Rohmansyah Rohmansyah	Universitas Muhammadiyah	3	0
3.	Musta'in Musta'in	Universitas	2	0
4.	Muhammad Qamarullah	-	2	0
5.	Munawir Munawir	UIN Sunan Ampel	2	0
6.	Uswatun Hasanah	-	2	0
7.	Asfa Fikriah	-	2	0
8.	Luthfi Maulana	Universitas Brawijaya	2	2
9.	Muhammad Mundzir	-	2	0
10.	Aprilia Mardiastuti	-	2	1

*Gambar 3 Researchers*

Dari tabel di atas terlihat bahwa Eko Nopriyansa adalah orang yang paling banyak menerbitkan artikel, terbukti ia telah menerbitkan 4 artikel.



Salah satu judul artikelnya adalah “Sejarah Kenabian dalam Bibel dan Al-Qur’an” yang diterbitkan pada tahun 2020.

Penulis produktif selanjutnya adalah Rohmansyah Rohmansyah. Dia telah menerbitkan 3 artikel. Salah satu judul artikelnya adalah “Analisa Pendekatan Bahasa dan Historis terhadap Poligami dalam Hadis Nabi”, yang diterbitkan pada tahun 2019.

Masih banyak penulis lain yang berperan aktif dalam menerbitkan artikel, khususnya pada kata “Asbabul Wurud”.

#### 4. Tempat Publikasi (*Source Titles*) yang Mendominasi Publikasi Mengenai Asbabul Wurud

Jurnal adalah tempat diterbitkannya artikel ilmiah, berisi artikel karya orang-orang yang berkompeten di bidangnya, biasanya diterbitkan oleh suatu instansi atau lembaga. Beberapa jurnal yang mengatur publikasi artikel, khususnya kata “Asbabul Wurud”, tercantum pada tabel di bawah ini.

No	Nama Jurnal	Publikasi	Sitasi
1.	Jurnal Living Hadis	8	4
2.	AL QUDS Jurnal Studi Alquran dan Hadis	6	1
3.	Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam	4	0
4.	Al-Bukhari Jurnal Ilmu Hadis	4	0
5.	Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah	4	0
6.	el-Sunnah Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu	4	0
7.	AL-AFAQ Jurnal Ilmu Falaq dan Astronomi	4	0
8.	Riwayah Jurnal Studi Hadis	3	2
9.	KOMUNIKA Jurnal Dakwah dan Komunikasi	3	0
10.	Kontemplasi Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin	3	1

*Gambar 4 Source Titles*

Berdasarkan tabel diatas jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang “Asbabul Wurud” adalah Jurnal Living Hadis dengan mempublikasikan 8 artikel. Jurnal yang sering mempublikasikan artikel yang selanjutnya adalah AL QUDS Jurnal Studi Alquran dan Hadis dengan mempublikasikan 6 artikel.

Masih banyak lagi jurnal lainnya yang mendominasi dan berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata “Asbabul Wurud.”

## Kesimpulan

Menurut penelitian yang dilaporkan sebelumnya, penelitian ini menunjukkan hasil penelitian eksplorasi tentang asbabul wurud. Studi ini menyelidiki bidang riset, tren penelitian, peneliti dan situs publikasi terkait penelitian Asbabul Wurud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian asbabul wurud masih terus berkembang dan dipelajari oleh banyak ahli. Dalam kategori penelitian, asbabul wurud terutama dipelajari dalam bidang filsafat dan kajian agama. Tren perkembangan penelitian asbabul wurud cenderung meningkat setiap tahunnya dengan sebagian besar penelitian pada tahun 2020. Tidak ada peneliti yang dominan dan jumlah publikasi merata yaitu tidak lebih dari 4 publikasi, seperti Eko Nopriyansa. Penerbit penelitian Asbabul Wurud didominasi oleh jurnal di bidang teologi dan kajian Islam yaitu Living Hadith Journal.

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan, misalnya database yang digunakan masih menggunakan database tunggal, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk semua penelitian Asbabul-Wurud secara umum. Oleh karena itu diharapkan kedepannya dapat dilakukan penelitian yang lebih luas misalnya dengan bantuan beberapa database lain seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science dan lain-lain.

## Referensi

- P. H., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/Pb.V9i1.8599>
- Ad-Damsyiqi, K. I. H. (2019). *Skripsi Oleh : Muhamad Sahryl Juniawan*.
- Ali, M., Ilmu, P., Fakultas, H., & Filsafat, U. (2015). Ulama Hadis Menyamakan Istilah Hadis Dengan Sunnah, Muhammad'ajaj Al - Khatib, Usul Al- Hadis 'Ulumuhu Wa Mustalah Uhu (Beirut: Dar Al-Fikr, 1989), H. 25. *Asbab Wurud Al- Hadis*, 6(2), 83–97.
- Ayuni, Q. (2009). *Asbab Al-Wurud Sebagai Metode Analisa Pemahaman Hadis Nabawi*. 2.
- Glanzel, M. (2003). *Bibliometrics As A Research Field: A Course On Theory And Application Of Bibliometric Indicator*.
- Habib, M., Huda, Z., Islam, U., Raden, N., Said, M., & Mustaqim, A. (2022). *Shalat Berjamaah Di Masjid*. 7170.
- Haryani, C. S., & Sudin, A. (2020). Analisis Bibliometrik Tren Publikasi Dan Tingkat Kolaborasi Pada Model Situation-Based Learning (2010-2019). *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(2), 131–140.
- Heersmink, R., Van Den Hoven, J., Van Eck, N. J., & Van Berg, J. Den.

- (2011). Bibliometric Mapping Of Computer And Information Ethics. *Ethics And Information Technology*, 13(3), 241–249.  
<https://doi.org/10.1007/S10676-011-9273-7>
- Jazuli, A. (2019). Modus Kalimat Perintah Dan Larangan Dalam “Asbab Wurud Al-Hadits” Karya Imam Suyuthi Kajian Pragmatik. *Jurnal Cmes*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.20961/Cmes.12.1.34870>
- Julioe, R. (2017). *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Khan, D., Arjmandi, M. K., & Yuvaraj, M. (2022). Most Cited Works On Cloud Computing: The ‘Citation Classics’ As Viewed Through Dimensions.Ai. *Science And Technology Libraries*, 41(1).
- Khidri, M. (2017). Kepemimpinan Dalam Hadis Muhammad Khidri Alwi. *Jurnal Rihlah*, 5(2), 32–80.
- Khon, A. M. (2014). Takhrij Dan Metode Memahami Hadist. *Academia.Edu*.
- Laisa, E., & Qibtiyah, L. (2021). Urgensi Asbabul Wurud Dalam Hadits (Upaya Reinterpretasi Hadits Misoginis Berdasarkan Pendekatan Historis, Sosiologis Dan Antropologis). *Reflektika*, 16(1), 1.  
<https://doi.org/10.28944/Reflektika.V16i1.530>
- Maulina, S., Khaesarani, I., & Dalimunthe, A. (2014). Ilmu Asbabul Wurud. *Academia.Edu*.  
[https://www.academia.edu/download/58155310/Ilmu\\_Asbabul\\_Wurud.Pdf](https://www.academia.edu/download/58155310/Ilmu_Asbabul_Wurud.Pdf)
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab Al-Wurud. *Addin*, 7(2), 291–306.  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/580/593>
- Nainggolan, G. F. H., Andryana, S., & Gunaryati, A. (2021). Pencarian Berita Pada Web Portal Menggunakan Algoritma Brute Force String Maching. *Jipi: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, 6(1).
- Permadi, M. T., Senjiati, I. H., & Maulida, I. S. R. (2022). Analisis Kompetensi Nazhir Terkait Penggunaan Wakaf Uang Sebagai Instrumen Dana Pembangunan Infrastruktur Dalam Bentuk Surat Berharga Syariah Negara: Literatur Riview. *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2(2).
- Ratih, A. (2007). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prog Sains Dan Teknologi UIN Hidayatullah Jakarta. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Sabri, M. (2021). *Jurnal Ulunnuha Metodologi Pemahaman Hadis Edi Safri Muhammad Sabri Metode Pemahaman Hadis Telah Dikembangkan Oleh Ulama Klasik Maupun Kontemporer . Metode Dalam Memahami Hadis Di*

*Pandang Urgensi , Karena Dengan Itu Akan Mendapatkan Pemahaman Yang Kompreh. 10(2).*

- Sabri, M. (2022). Konstruksi Pemikiran Moderasi Beragama Perspektif Hermeneutika Hadis. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 19(2), 185.  
<https://doi.org/10.22373/Jim.V19i2.14421>
- Sitti Husaebah Pattah. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*.
- Suwarda, O. H. M., Dan, W., & Salim, Z. (2017). *Kitab Asbabul Wurud Jilid II Oleh : Gustia Rahmah*.